

**PENGARUH *LEVERAGE*, *SIZE*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh :**

**WIRA PUTRI RIZKI**

**NPM. 18.01.12.0018.P**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG**

**2020**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Wira Putri Rizki  
Nomor Pokok/NIRM : 18.01.12.0018.P  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : S1 ( Strata 1)  
Mata Kuliah : Perpeajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, *Size* dan Kepemilikan  
Institusional Terhadap Penghindaran Pajak  
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan  
Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2017-2019

Pembimbing Skripsi

Tanggal : 29/09/20 Pembimbing I

  
.....  
Rusmida Jun Harapan, SE, M.Si  
NIDN. 0230066801

Tanggal : 29/09/20 Pembimbing II

  
.....  
Ernawati, SE, MM, Ak. CA  
NIDN. 0227095902

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Tanggal : 19/10/2020

  
.....  
Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak. CA, CSRS  
NIDN : 0205026401



175 / PS / DFE / 20

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Wira Putri Rizki

NPM : 1801120018.P

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada penjiplakan dari orang lain.

Apabila dikemudian hari dibuktikan bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensi.

Palembang, September 2020

Penulis,



Wira Putri Rizki

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

***“Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah  
sebaik-baik Pelindung”. (QS. Al Imran : 73)***

***“Semua yang unik itu berbeda, dan semua yang berbeda itu  
indah, dan hari ini Aku memilih untuk menjadi diriku sendiri,  
untuk mencintai diriku sendiri dan memilih untuk merangkul  
waktuku”***

**Do the best, let Allah do the rest**

**Kupersembahkan kepada :**

**Allah SWT**

**Kedua orang tuaku tercinta**

**Saudara-saudaraku**

**Dosen-dosen pembimbingku**

**Sahabat-sahabat Seperjuangan**

**Almamaterku, Universitas Tridianti**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Leverage, Size dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti.

Penulis menyadari bahwa masi banyak kekurangan dalam meyelesaikan skripsi ini dengan baik dari segi penyajian maupun materi yang disampaikan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Dalam penulisan skripsi, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan semangat dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu
2. Kedua orang tua penulis, Aman Santoso dan Zurnaneli yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan segala sesuatunya selama 26 tahun ini, dua orang yang amat berarti dan penting dalam kehidupan penulis. Tak dapat penulis balas semua kebaikan mama dan papa selain dengan menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepada Rektor Universitas Tridinanti Palembang Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P.
4. Kepada Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA sebagai ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti.
5. Kepada Ibu Rusmida Jun Harapan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ernawati, SE, MM, Ak. CA Pembimbing 2 yang telah bersedia mencurahkan waktu untuk membimbing, memberi arahan serta motivasi sehingga laporan akhir ini dapat selesai tepat waktu.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Teman-teman sekelas perjuangan, sahabat, dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan waktu untuk tempat berbagi dikala lelah.
8. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian laporan akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih atas dorongan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama pemulis menyelesaikan laporan akhir ini, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan pahala kepada semua pihak yang telah berpartisipasi pada penulisan Laporan Akhir ini.

Palembang, September 2020

Wira Putri Rizki

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis.....	8
2.1.1 Teori Keagenan.....	8
2.1.2 Penghindaran Pajak.....	9
2.1.2.1 Pengertian Penghindaran Pajak .....	9
2.1.2.2 Faktor-faktor Penghindaran Pajak .....	12
2.1.2.3 Indikator Penghindaran Pajak.....	13
2.1.2.4 Pengukuran Penghindaran Pajak .....	14
2.1.3 <i>Leverage</i> .....	16
2.1.3.1 Pengertian <i>Leverage</i> .....	16
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio <i>Leverage</i> .....	17
2.1.3.3 Jenis-jenis Rasio <i>Leverage</i> .....	18
2.1.4 <i>Size</i> .....	20
2.1.4.1 Pengertian <i>Size</i> .....	20
2.1.4.2 Pengukuran <i>Size</i> .....	21

	2.1.5 Kepemilikan Institusional.....	21
	2.1.5.1 Pengertian Kepemilikan Institusional.....	21
	2.1.5.2 Pengukuran Kepemilikan Institusional.....	23
	2.2 Penelitian Yang Relevan.....	24
	2.3 Kerangka Berfikir .....	25
	2.4 Hipotesis .....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
	3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
	3.1.1 Tempat Penelitian .....	27
	3.1.2 Waktu Penelitian.....	27
	3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
	3.2.1 Sumber Data .....	27
	3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	28
	3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling .....	29
	3.3.1 Populasi .....	29
	3.3.2 Sampel.....	30
	3.3.3 Sampling .....	31
	3.4 Rancangan Penelitian .....	32
	3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....	32
	3.5.1 Definisi Variabel.....	32
	3.5.2 Definisi Operasional Variabel .....	32
	3.6 Instrument Penelitian.....	34
	3.7 Teknik Analisis Data .....	34
	3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
	3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
	3.7.2.1 Uji Normalitas .....	35
	3.7.2.2 Uji Multikolonieritas .....	36
	3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	36
	3.7.2.4 Uji Autokorelasi.....	37
	3.7.3 Analisi Regresi Linear Berganda .....	37
	3.7.4 Uji Hipotesis .....	38



	3.7.4.1 Koefisien Determinasi $R^2$ .....	38
	3.7.4.2 Uji Signifikansi/Pengaruh Simultan (Uji F) ...	39
	3.7.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .	39
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
	4.1 Hasil Penelitian .....	41
	4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	41
	4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	43
	4.1.3 Struktur Organisasi BEI .....	45
	4.1.4 Gambaran Umum Tentang Perusahaan Sampel .....	45
	4.1.5 Data <i>Leverage</i> , <i>Size</i> , Kepemilikan Institusional dan Penghindaran Pajak .....	54
	4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	59
	4.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	61
	4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas .....	61
	4.3.1.2 Hasil Uji Multikolonieritas.....	64
	4.3.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65
	4.3.1.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	67
	4.4.1 Analisis Data.....	68
	4.4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	68
	4.4.1.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	70
	4.4.1.3 Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)	71
	4.4.1.4 Hasil Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)	73
	4.2 Pembahasan.....	78
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
	5.1 Kesimpulan .....	83
	5.2 Keterbatasan Penelitian .....	84
	5.3 Saran .....	85

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
2.1	Penelitian Lain Yang Relevan.....	24
3.1	Daftar Perusahaan.....	29
3.2	Nama-nama Perusahaan Sampel .....	30
3.3	Kriteria Sampel .....	31
3.4	Variabel dan Definisi Operasional .....	33
4.1	Data <i>Leverage (Debt to asset ratio)</i> .....	55
4.2	Data <i>Size</i> .....	56
4.3	Data Kepemilikan Institusional.....	57
4.4	Data <i>ETR</i> .....	58
4.5	Analisis Statistik Deskriptif .....	59
4.6	Hasil Uji Normalitas .....	62
4.7	Hasil Uji Multikolonieritas .....	64
4.8	Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Runs Test</i> .....	67
4.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	69
4.10	Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	70
4.11	Hasil Analisis Uji F Simultan .....	72
4.12	Hasil Uji Parameter Individual/Uji t.....	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Berpikir .....	25
4.1 Struktur Organisasi BEI.....	47
4.2 Uji Normalitas Data dengan P-Plot .....	63
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot .....	66

## ABSTRAK

### **WIRA PUTRI RIZKI. Pengaruh *Leverage*, *Size* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019**

Perusahaan *consumer good* merupakan perusahaan yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia terutama perusahaan sub sektor makanan dan minuman, perusahaan ini terus mendapatkan tempat utama bagi para calon investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian juga dimotivasi karena ingin melihat apakah perusahaan manufaktur ini melakukan penghindaran pajak atau tidak, dimana perusahaan manufaktur mempunyai pangsa pasar yang cukup tinggi yang memungkinkan memiliki laba perusahaan yang besar, dengan begitu beban pajak yang dibayarkan perusahaan pun tinggi. Penelitian bertujuan untuk menguji apakah pengaruh *Leverage*, *size* dan kepemilikan institusional secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan dari populasi sebanyak 18 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *leverage*, *size* dan kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2019. Lalu hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa : (1) *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2019, (3) *size* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2019, (4) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2019.

**Kata Kunci :** *Leverage*, *size*, kepemilikan institusional, penghindaran pajak.

## Riwayat Hidup

**Wira Putri Rizki**, lahir di Palembang pada tanggal 15 Agustus 1994. Anak ketiga dari Bapak Aman Santoso dan Ibu Zurnaneli, dengan dua kakak perempuan dan satu adik laki-laki. Menyelesaikan pendidikan Sekolah dasar pada tahun 2006 di SD Muhammadiyah 9 Palembang , menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2009 di SMP N 8, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2012 di Sma Pusri Palembang, lalu menyelesaikan Studi Diploma 3 pada tahun 2015 di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Program Studi Akuntansi dan melanjutkan Strata 1 di Universitas Tridinanti dengan Program Studi yang sama pada tahun 2018 dan insyaAllah akan menyelesaikan pendidikan di tahun 2020.

Palembang, September 2020



Wira Putri Rizki

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara yang berfungsi untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Fungsi tersebut disebut dengan fungsi *budgetair*. Dengan fungsi ini maka aparat pajak akan berusaha untuk meningkatkan penerimaan negara sebanyak-banyaknya (Faradiza, 2018). Dengan seiring menipisnya sumber daya alam yang dimiliki Indonesia, maka pemerintah akan lebih menggantungkan pada sektor perpajakan untuk penerimaan dalam APBN. Besarnya peran pajak dalam memberikan kontribusi bagi penerimaan negara memerlukan adanya upaya agar penerimaan tersebut dapat direalisasikan. Upaya peningkatan penerimaan pajak tidak hanya mengandalkan peranan Direktorat Jenderal Pajak saja, tetapi juga partisipasi dan antusias dari para wajib pajak sendiri.

Data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia memperlihatkan bahwa penyumbang dana paling tinggi dalam APBN 2019 berasal dari pajak yaitu sebesar Rp.1.786,4 triliun rupiah (<http://kemenkeu.go.id>, 2019). Pada tahun 2018 realisasi penerimaan pajak adalah sebesar Rp.1.315,93 triliun dari target Rp.1.424,00 triliun, atau sebesar 92,41% sehingga masih terdapat shortfall sebesar Rp.109 triliun dari target APBNP 2018. Sementara, realisasi penerimaan pajak pada tahun 2014 sampai 2018 masih berfluktuatif, walaupun sudah cukup tinggi.

Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, karena masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku. Meski penghindaran pajak bersifat legal, dari pihak pemerintah tetap tidak menginginkan hal tersebut. Fenomena perbedaan kepentingan antara wajib pajak dengan pemerintah dan rata-rata rasio pajak yang belum mencapai target dapat mengindikasikan adanya aktivitas penghindaran pajak yang cukup besar, sehingga penerimaan pajak negara Indonesia masih belum optimal. Kasus *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan banyak terjadi di Indonesia. Tahun 2017, Indonesia masuk dalam 11 terbesar negara yang melakukan penghindaran pajak dengan nilai mencapai 6,48 miliar dollar AS ([www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com)). Nota Keuangan dan RAPBN 2018 menyebutkan bahwa selama tahun 2013-2017 *tax ratio* Indonesia menunjukkan tren menurun hingga titik 11%. Indonesia juga dikategorikan dalam *lower middle income countries* yang memiliki *tax ratio* rendah dibawah rata-rata negara lain seperti Thailand, Kamboja, Malaysia, Filipina dan Singapura (Yustisius, 2018).

*Leverage* merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan. *Leverage* menggambarkan tingkat risiko dari perusahaan yang diukur dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu, semakin besar tingkat hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar risiko yang akan ditanggung. Perusahaan dengan risiko *leverage* yang tinggi mengakibatkan pengawasan yang tinggi dilakukan oleh *debtholder* terhadap aktivitas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi mempunyai ketergantungan pada pinjaman

luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri.

Menurut Hormati, 2009 (dalam Marfu'ah, 2015) mendefinisikan :

“ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total aset, *log size*, dan sebagainya. Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks”.

Jadi hal itu dapat membuat perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksi. Selain itu perusahaan yang beroperasi lintas negara memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan *tax avoidance* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang beroperasi lintas domestik, karena mereka bisa melakukan transfer laba ke perusahaan yang ada di negara lain, dimana negara tersebut memungut tarif pajak yang lebih rendah dibandingkan negara lainnya (Marfu'ah, 2015).

Perusahaan besar lebih cenderung memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya daripada menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang. Perusahaan besar akan menjadi sorotan pemerintah, sehingga akan menimbulkan kecenderungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku agresif atau patuh. Semakin besar ukuran perusahaan (*size*), maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya.

Kepemilikan institusional oleh institusi seperti perbankan, perusahaan asuransi, rumah sakit dan yang lainnya akan menimbulkan efek monitoring terhadap manajemen. Efek monitoring akan mengurangi tindakan mencari keuntungan sendiri manajemen. Kompensasi rugi fiskal, perusahaan yang



mengalami kerugian selama satu periode akuntansi diberikan keringanan untuk membayar pajak. kerugian akan dikompensasikan selama lima tahun kedepan dan laba perusahaan akan digunakan untuk mengurangi jumlah kompensasi kerugian.

Kasus fenomenal dan monumental adalah praktek penghindaran pajak yang tersusun rapi, terorganisir dan mendunia dilakukan oleh lembaga perbankan HSBC Swiss. Lembaga keuangan di negara Swiss sangat melindungi dan merahasiakan data nasabahnya. Lembaga keuangan tersebut diduga membantu para nasabahnya untuk tidak membayar pajak, dengan menutupi sejumlah asset yang nilainya mencapai jutaan dolar, disamping itu juga menyerahkan kas tunai kepada nasabah dan tidak bisa dilacak oleh lembaga otoritas manapun, juga memberikan cara kepada nasabah agar dapat terhindar dari pajak dinegara para nasabahnya.

Praktek penghindaran pajak lainnya yaitu, dimana munculnya fenomena skandal Panama Papers, yang melibatkan ratusan pengusaha dan politikus ditengarai melakukan praktek penghindaran pajak. Fenomena tersebut sudah lama terjadi. Kurun waktu 50 tahun terakhir, praktek penghindaran pajak terus mengalami peningkatan yang signifikan, dan dilakukan di negara yang menerapkan bebas pajak atau menerapkan pajak rendah.

Dengan berkurangnya penerimaan pajak, tentunya peningkatan pendidikan, kesejahteraan rakyat, pembangunan infrastruktur publik, dan pembangunan daerah menjadi kurang maksimal. Akibatnya masyarakat memandang penghindaran pajak ini merupakan tindakan yang dapat merugikan

masyarakat luas dan masyarakat memandang bahwa perusahaan seharusnya berpartisipasi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat luas melalui pembayaran pajak (Puspita, 2014). Pemerintah dimana dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak tidak dapat melakukan penuntutan secara hukum, karena pelaku penghindaran pajak ini memanfaatkan celah-celah dan memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dalam undang-undang perpajakan meskipun tindakan ini merugikan negara.

Penelitian ini akan dilakukan di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019. Alasan pemilihan subsektor makanan dan minuman disebabkan perusahaan *consumer good* merupakan perusahaan yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia terutama perusahaan sub sektor makanan dan minuman, perusahaan ini terus mendapatkan tempat utama bagi para calon investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian juga dimotivasi karena ingin melihat apakah perusahaan manufaktur ini melakukan penghindaran pajak atau tidak, dimana perusahaan manufaktur mempunyai pangsa pasar yang cukup tinggi memungkinkan memiliki laba perusahaan yang besar, dengan begitu beban pajak yang dibayarkan perusahaan pun tinggi.

Maka berdasarkan fenomena yang terjadi dirasa perlu untuk melakukan kajian lebih mendalam dengan melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Leverage, Size, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang terjadi:

1. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman?
2. Apakah *size* secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman?
3. Apakah kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman?
4. Apakah *leverage*, *size* dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

2. Untuk mengetahui pengaruh *size* secara parsial terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional secara parsial terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *size* dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan mengetahui hubungan antar variabel, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi perusahaan, dapat membantu dan menumbuhkan kesadaran untuk tidak melakukan penghindaran pajak karena penting dan bermnfaatnya pajak itu sendiri untuk kesejahteraan masyarakat lainnya.
2. Memberikan kontribusi bagi ilmu akuntansi, juga dapat menambahkan informasi mengenai pengaruh ketertarikan investor asing dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak perusahaan.
3. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., & Kayobi, I. M. (2015). Pengaruh *Debt Equity Ratio*, *Debt To Total Asset* (DTA), Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur*, 116.
- Ardiansyah, Muhammad. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Cahyono, Dyas. D., Andini. R., dan Raharjo. K. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011–2013. *Journal Of Accounting*. 2 (2).
- Dewi, Kristiana dan I Ketut Jati. 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Corporate Governance pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi* ISSN 2302-8556 6.2: 249- 260.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2014. Mengenal penghindaran Pajak, *Tax Avoidance*. <http://www.pajak.go.id/content/article/mengenal-penghindaran-pajaktaxavoidance>.
- Erly Suandy. 2016. Edisi 7. Hukum Pajak, Jakarta, Salemba Empat
- Faradiza, S. A. (2018) 'Persepsi Keadilan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi Terhadap Etika Penggelapan Pajak', *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), pp. 53–74. doi: 10.15408/akt.v11i1.8820.
- Fakultas Ekonomi. 2020. Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Universitas Tridianti Palembang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Gunadi. 2015. Pajak Internasional. Edisi Revisi. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hartono, Jogyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta : BPF
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi, Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- I Made, Sukartha. 2014. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, *Leverage*, *Return on Assets*, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *Ejournal* ISSN 2302-8556 9.1: 143-161.
- I Wayan Purwanta Suta, Putu Ayu, I Nyoman Sugiarta. 2016. *Pengaruh kebijakan utang pada nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan manufaktur di BEI)*. *Jurnal Akuntansi*. Vol.12, No. 3. Politeknik Negeri Bali.
- Kasmir. 2016. Edisi revisi. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2017. Edisi revisi. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2019. APBN 2019. Diakses di <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2019>
- Mar'fiah, 2015. Deteksi *financial statement fraud* dengan *analisis fraud triangle* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*.
- Pasaribu, M.Y., Topowijono., dan Sulasmiyati, Sri., 2016, "Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 35, No. 1, Juni, hal. 154-164.
- Pohan, Chairil Anwar.2016. Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.Puspita, dan Puji Harto. 2014. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting* ISSN (Online): 2337-3806 Volume 3 No. 2.
- Pohan, Hotman T. 2009 "Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrua Pilihan, Tarif Efektif Pajak, dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik". *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. (4). Hal. 113-135
- Pricilia, Shierly & Susanto, Liana (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ekonomi* Vol. XXII No. 2.

- Rifka, S. 2014. Pengaruh Profitabilitas, leverage, size, capital intensity dan inventory intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5 No 2.
- Rusydi, M.Khoiru dan Dwi Martani. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Aggressive Tax Avoidance*. Simposium Nasional Akuntansi XVII. pp. 1-19.
- Sari, Gusti Maya. 2014. Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2012). *Jurnal universitas negeri padang*. Volume 2, No 3.
- Sari, Kalbuana, & Jumadi, A. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper ISSN 2460-0784*.
- Scott, R. William. 2015. *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto*.
- Sulbahri, Kamsrin, dan Baidowi. 2015. Edisi Revisi. Panduan Pengolahan Data dengan Program SPSS. Unsri Press.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Waluyo dkk. 2015. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan kepemilikan institusi terhadap penghindaran pajak*. *Simposium Nasional Akuntansi 18 2015*, hlm 3 – 26